

**EVALUASI PEMBELAJARAN GO BUYA DI
SD 06 MERAU PERBATASAN ENTIKONG KALIMANTAN BARAT**

¹ALVIRA PRANATA, ²TRI SYAMSIJULIANTO

¹IAIN Pontianak, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan,
Jl. Letnan Jenderal Soeprapto No. 19, RT. 03 RW. 34, Kelurahan Benua Melayu Darat,
Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122

¹alvirapranataa@iain.ptk.ac.id, ²syamsijulianto17@gmail.com

Abstrak

Peran literasi budaya dalam pendidikan sangat penting karena melindungi dan memajukan warisan budaya lokal dan nasional serta membentuk identitas bangsa Indonesia di masyarakat. SD 06 Merau terletak di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia dan didirikan untuk melestarikan cinta dan kekayaan budaya. Tujuannya adalah untuk menerapkan evaluasi media pembelajaran Go Buya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan wawasan pengembangan literasi budaya bagi peserta didik. Tujuan lain adalah untuk melihat bagaimana pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan game interaktif dan edukatif yang mengikuti perkembangan peserta didik dan memungkinkan untuk mengukur hasilnya. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian riset ini yaitu dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan pengabdian ini melibatkan (1) melakukan wawancara dengan guru dan siswa di SD 06 Merau tentang media pembelajaran Go Buya; (2) melakukan persiapan materi dan instrumen evaluasi untuk media pembelajaran Go Buya; dan (3) melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan dari tahap pengamatan, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Implementasi, Evaluasi pembelajaran.

Abstract

The role of cultural literacy in education is very important because it protects and promotes local and national cultural heritage and shapes the identity of the Indonesian nation in society. SD 06 Merau is located on the border between Indonesia and Malaysia and was founded to preserve love and cultural richness. The aim is to implement an evaluation of Go Buya learning media to improve the quality of learning and insight into developing cultural literacy for students. Another aim is to see how learning is carried out using interactive and educational games that follow the development of students and make it possible to measure the results. The strategy used in this research service activity is the Participatory Action Research (PAR) approach. This service activity involves (1) conducting interviews with teachers and students at SD 06 Merau about Go Buya learning media; (2) preparing evaluation materials and instruments for Go Buya learning media; and (3) assisting with activities carried out from the observation stage, implementation process, and overall learning evaluation.

Keywords: Implementation, learning evaluation, Go Buya Learning Media

PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari sistem pendidikan, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai seberapa efektif proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Implementasi evaluasi didasarkan pada berbagai latar belakang penting yang mendorong pengembangan dan penerapan metode evaluasi yang luas dan berkelanjutan. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran evaluasi atau penilaian adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menentukan seberapa baik kegiatan pembelajaran berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Yadnyawati (2019), hasil penilaian ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Tes (test), pengukuran, dan evaluasi adalah komponen desain evaluasi. Menurut Guba dan Lincoln, evaluasi adalah proses memberikan pertimbangan tentang nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan secara berurutan dengan mempertimbangkan minat belajar siswa di sekolah dasar dan tujuan pembelajaran yang tercapai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk menjamin relevansi dan kualitas pendidikan yang tinggi, evaluasi pembelajaran adalah langkah strategis penting. Sekolah dapat terus meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa dengan melakukan evaluasi pembelajaran yang sistematis dan menyeluruh (Munandar et al., 2023). Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan seberapa baik pendidik melaksanakan pembelajaran (Magdalena et al., 2023). Salah satu cara untuk mengenalkan keragaman budaya di sekolah dasar adalah melalui penguatan literasi budaya. Selain itu, media pembelajaran membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan (Puspitarini & Hanif, 2019), dan kinerja pembelajaran ditingkatkan dengan menggunakannya (Sari & Bermuli, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan beberapa masalah. Salah satunya adalah bahwa literasi budaya belum diterapkan dan dikenali oleh peserta didik di daerah perbatasan. Akibatnya, peserta didik kurang mengenal budaya yang ada. Untuk mengatasi masalah ini, gamification digunakan dalam media pembelajaran Go Buya untuk mengajarkan keragaman budaya. Dengan demikian, salah satu pendekatan yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran adalah untuk mencoba melibatkan siswa sepenuhnya dalam belajar melalui penggunaan permainan dan materi yang disampaikan di dalamnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran Gobuya sebagai metode dan strategi untuk mengenalkan budaya melalui belajar bersama. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran Gobuya di daerah perbatasan Kalimantan Barat adalah untuk memperkenalkan dan menerapkan media pembelajaran yang lebih baik kepada siswa di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya

dan untuk tidak melupakan budaya budaya yang telah menjadi kebiasaan melalui pembelajaran berbasis game yang lebih edukatif.

METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam riset pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), sebuah metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk menawarkan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat sekaligus mendorong pengembangan pengetahuan (Afandi, 2020). Melalui pendekatan PAR, strategi dirancang untuk membantu guru mengatasi tantangan dalam penerapan media pembelajaran Go Buya guna meningkatkan literasi budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman berharga dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis media pembelajaran Go Buya di wilayah perbatasan Kalimantan Barat. Proses penelitian ini melibatkan pembelajaran bersama dan diskusi kolaboratif antara guru dan siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang relevan dan bermanfaat (Gholami et al., 2023). Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui proses kondensasi data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mencapaitujuan yang diinginkan, yaitu:

1. Pendekatan kepada Guru di SD 06 Merau

Dilakukan wawancara terkait penggunaan media pembelajaran Go Buya dalam literasi budaya. Tahap ini bertujuan membangun hubungan yang erat dan kolaboratif antara peneliti dan guru untuk mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian.

2. Kajian Materi Evaluasi

Mengkaji materi evaluasi yang akan digunakan dalam sosialisasi evaluasi pembelajaran Go Buya, guna memastikan materi relevan dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan literasi budaya.

3. Perancangan Instrumen Evaluasi

Menyusun desain instrumen evaluasi pembelajaran Go Buya. Desain ini dirancang dengan mempertimbangkan waktu dan efektivitas pelaksanaannya dalam mendukung evaluasi literasi budaya.

4. Pelaksanaan Pendampingan

Sebagai tahap utama, kegiatan ini melibatkan evaluasi pembelajaran Go Buya bersama peserta didik, menilai efektivitas media dalam meningkatkan literasi budaya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari pra-survei hingga pelaksanaan pendampingan, untuk memastikan implementasi evaluasi pembelajaran Go Buyadi MIS Entikong, perbatasan Kalimantan Barat, berjalan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah mengevaluasi implementasi pembelajaran Go Buya berbasis literasi budaya di SDN 06 Merau. Pembelajaran ini mengintegrasikan media permainan edukatif yang mengenalkan budaya melalui platform media pembelajaran Go Buya. Diharapkan melalui evaluasi ini, siswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran Go Buya secara efektif (Fadilla et al., 2023).

Penerapan media pembelajaran Go Buy di SDN 06 Merau terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari serta warisan budaya. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan siswa menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kewarganegaraan dan budaya (Nurohmah et al., 2021). Integrasi media pembelajaran Go Buya yang memuat nilai-nilai Pancasila pada proses belajar mengajar memberikan manfaat signifikan. Siswa lebih mampu memahami dan menghargai nilai-nilai tersebut serta meningkatkan kesadaran diri dan kepercayaan diri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga budayabangsa (Syamsijulianto, 2021; Syamsijulianto et al., 2022).

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diatribusikan pada penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran Go Buya mengintegrasikan berbagai strategi, seperti permainan edukatif, role-playing, dan simulasi, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran (T. Syamsijulianto, 2020a, 2020b; T. Syamsijulianto et al., 2021). SD 06 Merau di Perbatasan Entikong, implementasi GoBuya juga telah menghasilkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Peserta didik yang terpapar pembelajaran ini menunjukkan peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, dan pemahaman akan pentingnya nilai-nilai Pancasila serta kebhinekaan dalam kehidupan multikultural sehari-hari. Media ini juga mendukung apresiasi terhadap warisan budaya dan memperkuat pemahaman nilai-nilai tersebut dalam konteks praktis kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran Go Buya di SD 06 Merau menunjukkan manfaat signifikan, termasuk peningkatan hasil belajar, kemampuan menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta perubahan positif dalam sikap siswa. Sebanyak 25 siswa kelas 4 berpartisipasi dalam evaluasi ini, yang dirancang untuk memberikan wawasan terkait penerapan pembelajaran berbasis media Go Buya dalam memperkenalkan literasi budaya.

Pelaksanaan evaluasi ini mencakup langkah-langkah terperinci yang dijelaskan dalam tahapan kegiatan.

Tahap Penyampaian Materi

Kegiatan ini melibatkan proses penjelasan, diskusi, dan sesi tanya jawab mengenai implementasi dan penerapan media pembelajaran Go Buya kepada peserta didik. Praktik penggunaan media pembelajaran Go Buya dilakukan dengan terlebih dahulu membaca materi tentang literasi budaya, diikuti dengan pengerjaan kuis interaktif yang berisi pertanyaan terkait materi tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran Go Buya. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi dan kuis yang dirancang secara interaktif dan edukatif, sehingga mampu mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.



Gambar 1 : Pemaparan Materi Pembelajaran Go Buya

Setelah materi mengenai penggunaan aplikasi media pembelajaran Go Buya disampaikan, peserta didik diajak untuk memahami pentingnya literasi budaya dan keberagaman di Indonesia. Materi ini mencakup pengenalan budaya, adat istiadat, serta implementasinya melalui media pembelajaran Go Buya. Pendekatan ini dirancang agar lebih interaktif dan inovatif dengan dukungan visual berupa gambar serta penjelasan yang komprehensif. Untuk melatih pemahaman dan mengevaluasi pembelajaran, peserta didik diberikan kuis yang diselingi dengan permainan edukatif yang tersedia dalam aplikasi media pembelajaran Go Buya.

Berdasarkan penerapan tahap penyampaian materi dalam evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Go Buya di SDN 06 Merau Entikong, Kalimantan Barat, hasilnya dapat diuraikan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Pra Pemberian Materi

Pada tahap ini, guru melakukan observasi dan analisis terhadap kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran **Go Buya**. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat pemahaman siswa secara menyeluruh dan mempersiapkan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut mencakup diskusi kelompok, role-playing, permainan interaktif, atau simulasi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari.

3. Tahap Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa melalui berbagai metode, seperti tes, kuis, atau bentuk penilaian lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi media pembelajaran Go Buya di SDN 06 Merau, perbatasan Entikong, Kalimantan Barat, tahap pemberian materi memainkan peran yang sangat krusial. Guru diharapkan mampu merancang materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Implementasi tahap ini menunjukkan beberapa keunggulan, salah satunya adalah membantu siswa dalam memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila serta warisan budaya secara lebih efektif. Secara keseluruhan, tahap pemberian materi dalam evaluasi media pembelajaran Go Buya terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memastikan kesiapan materi yang sesuai serta mengevaluasi keberhasilan pembelajaran untuk memastikan hasil yang optimal (Afif, 2019).

Tahap Pendampingan Dalam Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Buya

Pada tahap ini, pendampingan dilakukan melalui praktik evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi media pembelajaran Go Buya, yang dirancang untuk mendukung literasi budaya. Aplikasi ini menyajikan kuis interaktif dengan beberapa tingkat kesulitan, mulai dari Level 1 hingga Level 10. Peserta didik diminta menjawab kuis yang telah tersedia dalam aplikasi media pembelajaran Go Buya. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengukur sejauh mana pembelajaran berbasis aplikasi media pembelajaran Go Buya berpengaruh terhadap pemahaman mereka. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat peningkatan hasil belajar serta dampak penggunaan media pembelajaran Go Buya pada siswa.



Gambar 2 Pendampingan dan praktik Pembelajaran Go buya

Pendampingan dan penerapan praktik media pembelajara Go Buya merupakan strategi efektif untuk mengenalkan keragaman budaya kepada peserta didik. Proses pengenalan ini dilakukan melalui pendekatan belajar sambil bermain, yang dirancang untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap literasi budaya. Media pembelajaran Go Buya diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Pengenalan ini sangat penting agar warisan budaya yang beragam tidak memudar di tengah perubahan zaman. Go Buya, yang berbasis permainan edukatif, menawarkan konten interaktif tentang keragaman budaya, sehingga menjadi sarana yang tepat untuk memperkuat literasi budaya, khususnya bagi siswa di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia.

Tahap pendampingan dalam penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya merupakan bagian yang sangat krusial dalam proses implementasi evaluasi di SDN 06 Merau Perbatasan Entikong, Kalimantan Barat. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk membantu para guru

dalam merancang evaluasi yang efektif dan efisien. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu:

1. Tahap Identifikasi Tujuan
Pada tahap ini, para guru mengidentifikasi tujuan dari evaluasi pembelajaran Go Buy. Tujuan yang ditetapkan harus jelas, spesifik, dan relevan dengan kemampuan siswa.
2. Tahap Desain Evaluasi
Setelah tujuan ditetapkan, guru-guru merancang evaluasi yang sesuai dengan tujuantersebut. Evaluasi bisa berupa tes, kuis, atau bentuk penilaian lainnya.
3. Tahap Pembuatan Instrumen
Di tahap ini, guru-guru membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan desain yang telah dirancang. Instrumen tersebut bisa berupa soal, rubrik, atau kriteria penilaian lainnya.
4. Tahap Penyajian Instrumen
Pada tahap terakhir, instrumen evaluasi yang telah disusun disajikan kepada siswa. Para siswa kemudian melaksanakan kegiatan evaluasi yang telah ditetapkan.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah mengevaluasi implementasi pembelajaran Go Buy berbasis literasi budaya di SDN 06 Merau. Pembelajaran ini mengintegrasikan media permainan edukatif yang mengenalkan budaya melalui platform media pembelajaran Go Buy. Diharapkan melalui evaluasi ini, siswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran Go Buy secara efektif (Fadilla et al., 2023).

Penerapan media pembelajaran Go Buy di SDN 06 Merau terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari serta warisan budaya. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan siswa menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kewarganegaraan dan budaya (Nurohmah et al., 2021). Integrasi media pembelajaran Go Buy yang memuat nilai-nilai Pancasila pada proses belajar mengajar memberikan manfaat signifikan. Siswa lebih mampu memahami dan menghargai nilai-nilai tersebut serta meningkatkan kesadaran diri dan kepercayaan diri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga budayabangsa (Syamsijulianto, 2021; Syamsijulianto et al., 2022).

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diatribusikan pada penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran Go Buy mengintegrasikan berbagai strategi, seperti permainan edukatif, role-playing, dan simulasi, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran (T. Syamsijulianto, 2020a, 2020b; T. Syamsijulianto et al., 2021). SD 06 Merau di Perbatasan Entikong, implementasi GoBuy juga telah menghasilkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Peserta didik yang terpapar pembelajaran ini menunjukkan peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, dan pemahaman akan pentingnya nilai-nilai Pancasila serta kebhinekaan dalam kehidupan multikultural sehari-hari. Media ini juga mendukung apresiasi terhadap warisan budaya dan memperkuat pemahaman nilai-nilai tersebut dalam konteks praktis kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran Go Buy di SD 06 Merau menunjukkan manfaat signifikan, termasuk peningkatan hasil belajar, kemampuan menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta perubahan positif dalam sikap siswa. Sebanyak 25 siswa kelas 4 berpartisipasi dalam evaluasi ini, yang dirancang untuk memberikan wawasan terkait penerapan pembelajaran berbasis media Go Buy dalam memperkenalkan literasi budaya.

Pelaksanaan evaluasi ini mencakup langkah-langkah terperinci yang dijelaskan dalam tahapan kegiatan.

1. Tahap Penyampaian Materi

Kegiatan ini melibatkan proses penjelasan, diskusi, dan sesi tanya jawab mengenai implementasi dan penerapan media pembelajaran Go Buya kepada peserta didik. Praktik penggunaan media pembelajaran Go Buya dilakukan dengan terlebih dahulu membaca materi tentang literasi budaya, diikuti dengan pengerjaan kuis interaktif yang berisi pertanyaan terkait materi tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran Go Buya. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi dan kuis yang dirancang secara interaktif dan edukatif, sehingga mampu mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.



Gambar 1 Pemaparan Materi Pembelajaran Go Buya

Setelah materi mengenai penggunaan aplikasi media pembelajaran Go Buya disampaikan, peserta didik diajak untuk memahami pentingnya literasi budaya dan keberagaman di Indonesia. Materi ini mencakup pengenalan budaya, adat istiadat, serta implementasinya melalui media pembelajaran Go Buya. Pendekatan ini dirancang agar lebih interaktif dan inovatif dengan dukungan visual berupa gambar serta penjelasan yang komprehensif. Untuk melatih pemahaman dan mengevaluasi pembelajaran, peserta didik diberikan kuis yang diselingi dengan permainan edukatif yang tersedia dalam aplikasi media pembelajaran Go Buya.

Berdasarkan penerapan tahap penyampaian materi dalam evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Go Buya di SDN 06 Merau Entikong, Kalimantan Barat, hasilnya dapat diuraikan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Pra- Pemberian Materi

Pada tahap ini, guru melakukan observasi dan analisis terhadap kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran **Go Buya**. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat

pemahaman siswa secara menyeluruh dan mempersiapkan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Tahap Pemberian Materi

Guru menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi ini dirancang untuk membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep yang berhubungan dengan nilai-nilai **Pancasila Islam** dan warisan budaya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut mencakup diskusi kelompok, role-playing, permainan interaktif, atau simulasi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari.

4. Tahap Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa melalui berbagai metode, seperti tes, kuis, atau bentuk penilaian lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi media pembelajaran Go Buya di SDN 06 Merau, perbatasan Entikong, Kalimantan Barat, tahap pemberian materi memainkan peran yang sangat krusial. Guru diharapkan mampu merancang materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Implementasi tahap ini menunjukkan beberapa keunggulan, salah satunya adalah membantu siswa dalam memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila serta warisan budaya secara lebih efektif. Secara keseluruhan, tahap pemberian materi dalam evaluasi media pembelajaran Go Buya terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memastikan kesiapan materi yang sesuai serta mengevaluasi keberhasilan pembelajaran untuk memastikan hasil yang optimal (Afif, 2019).

Tahap Pendampingan Dalam Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Go Buya

Pada tahap ini, pendampingan dilakukan melalui praktik evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi media pembelajaran Go Buya, yang dirancang untuk mendukung literasi budaya. Aplikasi ini menyajikan kuis interaktif dengan beberapa tingkat kesulitan, mulai dari Level 1 hingga Level 10. Peserta didik diminta menjawab kuis yang telah tersedia dalam aplikasi media pembelajaran Go Buya. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengukur sejauh mana pembelajaran berbasis aplikasi media pembelajaran Go Buya berpengaruh terhadap pemahaman mereka. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat

peningkatan hasil belajar serta dampak penggunaan media media pembelajaran Go Buya pada siswa.



Gambar 2 Pendampingan dan praktik Pembelajaran Go buya

Pendampingan dan penerapan praktik media pembelajara Go Buya merupakan strategi efektif untuk mengenalkan keragaman budaya kepada peserta didik. Proses pengenalan ini dilakukan melalui pendekatan belajar sambil bermain, yang dirancang untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap literasi budaya. Media pembelajaran Go Buya diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Pengenalan ini sangat penting agar warisan budaya yang beragam tidak memudar di tengah perubahan zaman. Go Buya, yang berbasis permainan edukatif, menawarkan konten interaktif tentang keragaman budaya, sehingga menjadi sarana yang tepat untuk memperkuat literasi budaya, khususnya bagi siswa di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia.

Tahap pendampingan dalam penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya merupakan bagian yang sangat krusial dalam proses implementasi evaluasi di SDN 06 Merau Perbatasan Entikong, Kalimantan Barat. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk membantu para guru dalam merancang evaluasi yang efektif dan efisien. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu:

1. Tahap Identifikasi Tujuan

Pada tahap ini, para guru mengidentifikasi tujuan dari evaluasi pembelajaran Go Buya. Tujuan yang ditetapkan harus jelas, spesifik, dan relevan dengan kemampuan siswa.

2. Tahap Desain Evaluasi

Setelah tujuan ditetapkan, guru-guru merancang evaluasi yang sesuai dengan tujuan tersebut. Evaluasi bisa berupa tes, kuis, atau bentuk penilaian lainnya.

3. Tahap Pembuatan Instrumen

Di tahap ini, guru-guru membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan desain yang telah dirancang. Instrumen tersebut bisa berupa soal, rubrik, atau kriteria penilaian lainnya.

4. Tahap Penyajian Instrumen

Pada tahap terakhir, instrumen evaluasi yang telah disusun disajikan kepada siswa. Parasiswa kemudian melaksanakan kegiatan evaluasi yang telah ditetapkan.

Penerapan tahap pendampingan ini di SDN 06 Merau Perbatasan Entikong menunjukkan sejumlah kelebihan, salah satunya adalah peningkatan kemampuan para guru dalam merancang evaluasi yang lebih efektif dan efisien. Secara keseluruhan, tahap pendampingan dalam

penyusunan evaluasi media pembelajaran Go Buya sangat penting bagi keberhasilan implementasi evaluasi di SDN 06 Merau Perbatasan Entikong. Guru-guru perlu melaksanakan setiap tahapan identifikasi tujuan, desain evaluasi, pembuatan instrumen, dan penyajian instrument dengan cermat dan benar.

Simpulan

Kegiatan implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya yang dilaksanakan dalam pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pemberian materi dan tahap pendampingan evaluasi pembelajaran Go Buya. Pada tahap pertama, pemberian materi dilakukan melalui penjelasan, diskusi, dan sesi tanya jawab kepada peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran Go Buya dalam konteks literasi budaya. Selain itu, materi ini juga mencakup penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya yang diterapkan melalui aplikasi media yang mengandung kuis dan evaluasi terkait materi budaya yang diajarkan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Go Buya berbasis aplikasi, yang bersifat interaktif dan edukatif dalam mengembangkan literasi budaya. Peserta didik juga terlibat langsung dalam praktik pembelajaran Go Buya yang diterapkan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, para guru, serta peserta didik kelas 4 di SDN 06 Merau perbatasan Entikong, yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan keterlibatan mereka, artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Februari*.
- Afif, M. (2019). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH: Journal of Social Community*, 4(2), 34–43. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3592>
- Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bayani, N., Agil, S., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>
- Gholami, H., Lee, J. K. Y., & Ali, A. (2023). Big Data Analytics for Sustainable Products: A State-of-the-Art Review and Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 15(17). <https://doi.org/10.3390/su151712758>

- Halloran, R. O., Deale, C., Halloran, R. O., Ph, D., Deale, C., & Ph, D. (2017). Designing a Game Based on Monopoly as a Learning Tool for Lodging Development. *Designing aGame Based on Monopoly as a Learning Tool for Lodging Development*, 3758(October).
<https://doi.org/10.1080/10963758.2010.10696983>
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*, 3(5), 810–823.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Munandar, A., Nurholizah, S., Tria Artika, D., Mahroja, S., Nurholizah, R., Anggraini, M., Septia Nur Rahmawati, I., Agnes Monika, S., Najwa, H., Fikri Adetya, A., Wiansyah, A., & Gustianda, A. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116–124. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
<https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Syamsijulianto, T. (2020a). Media Pembelajaran Mobuya Untuk Pembelajaran Keragaman Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.23971>
- Syamsijulianto, T. (2020b). Penerapan Media Pembelajaran Mobuya pada Indahnya Keragaman Budaya Bangsaaku di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 209.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.449>
- Syamsijulianto, T. E. Al. ., (2021). Pelajar Pancasila dan Karakter Pelajar (I Agustus 2021). *Duta Media Yogyakarta*.
- Syamsijulianto, T., Hidayat, A., & Zainudin, M. (2021). Pengenalan Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Melalui Media Pembelajaran Mobuya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(10). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14148>
- Syamsijulianto, T., Rahman, R., Sari, M. Z., Ratumanan, S. D., & Solehun, S. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Masyarakat Melayu Perbatasan Pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 39–51.
<https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4848>
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (I. K. Suda, Ed.; Pertama). Unhi Press